

Gambaran Utilisasi Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap Pada Peserta JKN dengan Hipertensi di FKRTL Tahun 2024

Putri, Aurelia Aisya Nathania

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139621&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Hipertensi merupakan penyakit dengan prevalensi tinggi yang menyebabkan masalah kesehatan serius dan beban pembiayaan cukup tinggi. Hipertensi terkendali masih cukup rendah dengan peningkatan berbagai faktor risiko sehingga pemanfaatan layanan rawat jalan dan rawat inap di FKRTL masih menjadi isu kesehatan cukup krusial, terutama pada peserta JKN dengan hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran utilisasi pelayanan rawat jalan dan rawat inap pada peserta JKN dengan hipertensi di FKRTL Tahun 2024. Menggunakan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain cross-sectional, data sampel BPJS Kesehatan Tahun 2025 dengan teknik total sampling yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Analisis yang dilakukan univariat dan secara deskriptif menggunakan crosstab. Hasil penelitian menunjukkan jumlah kunjungan yang paling banyak dilakukan peserta JKN dengan hipertensi sebanyak 1 kali (88,0%), dimana sebagian besar diakses oleh peserta kelompok usia 55-64 tahun (30,9%), perempuan (60,1%), dengan hak kelas rawat III (58,5%), kelompok PBI APBN (29,2%), terdaftar di Puskesmas (67,0%), dengan diagnosis hipertensi I10 (58,4%), pada layanan RJTL (52,0%), dan tingkat keparahan penyakit rawat jalan (52,0%). Selain itu, pelayanan RJTL didominasi oleh usia 31-44 tahun (67,0%) dan laki-laki (57,3%) serta pelayanan RITL didominasi oleh usia 55-64 tahun (52,7%) dan perempuan (51,6%). Pada tingkat keparahan penyakit rawat jalan didominasi hipertensi I15 (84,5%), serta tingkat sedang (level 2) didominasi hipertensi I13 (45,1%). Selain itu, seluruh kelompok usia memiliki proporsi hak kelas rawat III lebih besar dengan dominasi usia 55-64 tahun (64,3%). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan dan pengendalian hipertensi.</div><hr /><div style="text-align: justify;">Hypertension is disease with highly prevalent that causes serious health issues and imposes a significant financial burden. Hypertension is still relatively low under controlled conditions with increasing various risk factors so that utilization of outpatient and inpatient services at Advanced Referral Healthcare Facilities (FKRTL) remains a crucial health issue, especially for JKN participants with hypertension. This study aims to describe the utilization of outpatient and inpatient services among JKN participants with hypertension at FKRTL in 2024. A descriptive quantitative cross-sectional design was employed, sample data BPJS Kesehatan in 2025 with total sampling technique adjusted to the established inclusion and exclusion criteria. Analysis was conducted using univariate methods and descriptive cross-tabulation. The results indicate that the most frequent number of visits by JKN participants with hypertension was a single visit (88,0%). These visits were predominantly made by participants aged 55-64 years (30,9%), women (60,1%), those entitled to Class III care (58,5%), the PBI APBN group (29,2%), those registered at Puskesmas (67,0%), and those diagnosed with hypertension code I10 (58,4%). Utilization was highest in outpatient services (RJTL) (52,0%) and at the outpatient disease severity level (52,0%). Furthermore, outpatient service utilization was dominated by the 31-44 age group (67,0%) and men (57,3%), while inpatient service utilization was dominated by the 55-64 age group (52,75) and women (51,6%).</div>

Regarding outpatient disease severity, hypertension code I15 predominated (84,5%), while hypertension code I13 predominated in the moderate severity category (level 2) (45,1%). Additionally, all age groups showed a higher proportion of entitlement to class III care with the 55-64 age group showing the highest prevalence (64,3%). Thus, these findings are expected to serve as a basis for improving the effectiveness of healthcare services and hypertension control.</div>